

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data secara statistik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Memiliki persamaan regresi $Y = 64,504 + 0,695 X$ yang linier dan signifikan dengan konstanta 64,594 dan arah koefisien regresi 0,695, yang berarti setiap kenaikan variabel X (aktivitas pendakian gunung) senilai satu satuan skor akan meningkat variabel Y (kepedulian lingkungan pada pendaki di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango) senilai konstanta 64,594 dan koefisien regresi 0,695.
2. Terdapat hubungan positif antara aktivitas pendakian gunung dengan kepedulian lingkungan pada pendaki di Taman Nasional Gunung gede Pangrango. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,564.
3. Aktivitas pendakian gunung (variabel bebas) merupakan sebagian faktor dari kepedulian lingkungan pada pendaki di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (variabel terikat) sebesar 31,80% sedangkan 68,20% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dari penelitian ini adalah aktivitas pendakian gunung memiliki hubungan yang sejalan dengan kepedulian lingkungan pada pendaki di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Pendaki tersebut dapat mewujudkan nilai-nilai sikap dan tindakan dalam suatu aktivitas pendakian gunung pada saat pelaksanaannya berlangsung. Suatu sikap dan tindakan melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya dapat diwujudkan dengan cara memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan, tindakan mencegah sesuatu yang dapat merusak lingkungan, memelihara, memulihkan, dan menjaga lingkungan, serta mengupayakan perbaikan terhadap lingkungan yang telah mengalami kerusakan. Jadi kepedulian lingkungan merupakan sikap yang harus ditanamkan dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap yang ditanamkan dalam diri, untuk melakukan tindakan dan upaya dalam peduli terhadap lingkungan demi menjaga alam sekitar yang akan berdampak pada saat pendaki melakukan aktivitas pendakian gunung. Hal ini berlangsung secara otomatis dilihat dari frekuensi aktivitas pendakian yang dilakukan, karena setiap pendaki yang mempunyai sikap tersebut pasti akan belajar dari pengalaman, lalu akan berperilaku baik dalam melestarikan lingkungan dan bertindak jika melihat terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang disebabkan oleh ulah pendaki lain dalam aktivitas pendakian gunung tersebut.

Untuk itu seluruh pendaki di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango hendaknya menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan agar pada saat

melakukan aktivitas pendakian gunung dapat menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa saran yang akan peneliti ungkapkan yaitu:

1. Bagi Pendaki Gunung

Sebagai pendaki gunung hendaknya dapat meningkatkan lagi sikap peduli terhadap lingkungannya dan tidak saat melakukan aktivitas pendakian gunung saja melainkan pada kehidupan sehari-hari. Karena dengan begitu lingkungan akan selalu terjaga kebersihan dan keindahannya.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti masalah kepedulian lingkungan pada pendaki di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang salah satunya dipengaruhi oleh aktivitas pendakian gunung untuk terus menggali lebih dalam lagi terkait faktor-faktor pengaruh lainnya.

3. Bagi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Sebagai pihak pengelola hutan konservasi sebaiknya lebih ditingkatkan lagi pengawasan terhadap lingkungan hutan. selain itu lebih tegas lagi dalam bertindak terutama bagi para pengunjung yang tidak taat dengan peraturan. Karena dengan demikian pengelolaan kawasan hutan dapat berjalan dengan baik dan alam akan tetap lestari.